

## PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA JAMUR DI DESA KARANGANYAR KABUPATEN MALANG

Faisal Kamarudin<sup>1)\*</sup>, M. Imamul Muttaqin<sup>2)</sup>, Nindita Ratry Wulan Pramesty<sup>3)</sup>, Aidah  
Iswari Zharifah<sup>4)</sup>, Misbakhul Ilmi<sup>5)</sup>

<sup>1)</sup> UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

\*Corresponding Author, Email: faisqomars@gmail.com

Diterima: 24-01-2023

Direvisi: 15-10-2023

Disetujui: 17-10-2023

---

### ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat. Dalam hal ini kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. KKM kelompok 125 adalah kelompok yang ditugaskan di Desa Karang Anyar Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Metode yang digunakan pada pengabdian ini merupakan metode PAR *participation action research* yang bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan yang terjadi di masyarakat, sehingga data yang didapat betul-betul objektif. Adapun kriteria yang ditentukan sebagai subjek pengabdian adalah mereka yang terlibat pada kegiatan yang dijalankan, mengetahui dan memahami informasi terkait pengabdian. Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam pengabdian ini dipilih dengan kriteria sebagai berikut: program kegiatan kemasyarakatan meliputi peribadatan, pendidikan dan perekonomian. Hasil yang didapatkan yaitu pengembangan dan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat meliputi keagamaan pendidikan dan perekonomian. KKM ini Tidak hanya menguntungkan masyarakat saja, tetapi juga mahasiswa yang melaksanakan program kegiatan tersebut.

**Kata Kunci:** Peningkatan perekonomian, Masyarakat, Budidaya Jamur

---

### ABSTRACT

*Community empowerment is an activity to increase community participation in meeting the necessities of life and solving problems experienced by the community. In this case the activity was carried out through the Student Work Lecture program (KKM) which is a community service-based activity to increase student empathy for the condition of society and its environment. Group 125 KKM is a group assigned to Karang Anyar Village, Poncokusumo District, Malang Regency. The method used in this service is the PAR participatory action research method, which aims to find out or describe the reality that occurs in society so that the data obtained is truly objective. The criteria determined as subjects of service are those who are involved in the activities carried out and know and understand information related to service. Based on this, the subjects in this service were selected using the following criteria: community activity programs, including worship, education, and the economy, with the results obtained, namely the development and resolution of problems faced by society, including religion, education, and the economy. This KKM not only benefits the community but also the students who carry out the activity program.*

**Keywords:** Improving the Economy, Society, Mushroom Cultivation

---

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dijelaskan pula di ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas

akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan penerapan Kerja Kuliah Mahasiswa merupakan kegiatan untuk melatih mahasiswa yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditujukan untuk melatih mahasiswa hidup dalam masyarakat. Tidak hanya itu kegiatan ini merupakan implementasi dari apa yang sudah mereka dapat di kampus untuk diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

Adapun sasaran dan manfaat penyelenggaraan KKM bagi mahasiswa: (a) memperdalam cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner; (b) menghayati dan mengerti kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat; dan (c) melatih mahasiswa sebagai dinamisor dan problem solver. Kemudian bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah; (a) memperoleh metode baru dan bantuan pemikiran untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan; (b) memberi pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan; dan (e) memperoleh manfaat dan bantuan tenaga mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan sebagai tanggung jawabnya.

Bagi Perguruan Tinggi, melalui KKM dapat (a) memperoleh umpan balik sebagai hasil perintegrasian mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum dan pengembangan dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan; (b) melalui kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata bagi pengembangan, serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata, (d) meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama dengan instansi serta departemen lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKM.

KKM kelompok 125 adalah kelompok yang ditugaskan di Desa Karang Anyar Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang dan berposko di dusun Gedangan Rt. 35 Rw. 14. Desa Karanganyar merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki luas wilayah 543.556 Ha yang terdiri dari 18 RW dan 45 RT. Di desa Karanganyar terdapat lima dusun yakni dusun Gadungan, Karanganyar Kidul, Pancuran, Krajan dan Lor Kali. Desa ini berbatasan di sebelah utara desa Karangnongko, sebelah barat dengan desa Jambesari, sebelah selatan dengan Desa Wajak, sebelah timur dengan desa Ngadireso dan Dawuhan. Keadaan penduduk yang ada di Desa Karanganyar rata-rata bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini dikarenakan desa ini merupakan dataran tinggi dan tanah memiliki kualitas yang bagus untuk digunakan sebagai lahan pertanian. Banyak perkebunan, pertanian yang ada di desa ini, namun ada juga beberapa orang yang memiliki pertanian.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Mahasiswa ini bertempat di desa karanganyar, kecamatan poncokusumo, kabupaten Malang, kegiatan ini memiliki fokus utama yaitu mendata dan melakukan pengembangan potensi desa diantaranya kegiatan pendidikan, peribadatan dan perekonomian. metode dalam pelaksanaan kuliah kerja mahasiswa ini menggunakan metode (PAR) *participatory action research*. metode tersebut membantu menyadarkan masyarakat untuk meningkatkan potensi dan menyelesaikan masalah yang ada melalui kerjasama mahasiswa KKM dengan partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaannya (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Metode PAR memiliki tahapan dalam pelaksanaannya, dimulai dengan observasi lokasi KKM, melakukan perizinan, sosialisasi, perencanaan pelaksanaan program kegiatan, pelaksanaan program kegiatan dan evaluasi (Safei et al., 2020). Pada setiap tahap tersebut, tidak cukup dalam menyelesaikan program kegiatannya, tetapi mahasiswa melakukan pencatatan setiap kegiatan yang dilaksanakan, guna untuk melakukan pelaporan akademik di akhir kegiatan KKM.

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini mengakomodir kegiatan peribadatan, pendidikan dan perekonomian masyarakat karanganyar dengan tahapan-tahapan sebagai berikut melakukan pendaftaran, pengelompokan, observasi lokasi, perizinan, sosialisasi, perencanaan pelaksanaan program kegiatan, pelaksanaan program kegiatan, evaluasi dan pelaporan..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kerja Kuliah Mahasiswa merupakan kegiatan untuk melatih mahasiswa yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditujukan untuk melatih mahasiswa hidup dalam masyarakat. Tidak hanya itu kegiatan ini merupakan implementasi dari apa yang sudah mereka dapat di kampus untuk diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

KKM kelompok 125 yang menyebut dirinya dengan Dhiwangkara Eka Dwi Panca adalah kelompok yang ditugaskan di Desa Karang Anyar Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Dosen pembimbing lapangan atau DPL yang membimbing dan mengarahkan adalah bapak M. Imamul Muttaqin. Kelompok ini berposko di dusun Gedangan Rt. 35 Rw. 14. Kelompok ini melakukan pengabdian dengan berbekal program kerja yang telah disusun bersama. Program kerja ini diharapkan dapat membantu masyarakat sekitar dan dapat mengembangkan potensi di tempat yang diabdikan.

Dhiwangkara diambil dari bahasa sansekerta yang bermakna surya, menjadi cahaya yang menerangi. Yang diharapkan kelompok ini bisa bersinar di tengah-tengah masyarakat dengan tujuan menjadi pelita di desa yang di abdi. Eka Dwi Panca berasal dari tiga suku kata “Eka” yang bermakna satu atau tunggal. Maksudnya kelompok ini bersatu dalam tujuan, visi, misi dan bersama dalam mewujudkan tujuan yang telah menjadi harapan seluruh anggota kelompok 125. “Dwi” yang bermakna dua atau ganda. Maksudnya dua disini adalah pengabdian yang dilakukan berlandaskan akan dua hal yakni Agama dan Sosial, maka dalam melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan harus berlandaskan agama islam. “Panca” yang berarti Lima. Lima disini dalam mengabdikan diri tidak meninggalkan lima dasar pancasila.

Desa Karanganyar merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki luas wilayah 543.556 Ha yang terdiri dari 18 RW dan 45 RT. Di desa Karanganyar terdapat lima dusun yakni dusun Gadungan, Karanganyar Kidul, Pancuran, Krajan dan Lor Kali. Desa ini berbatasan di sebelah utara desa Karangnongko, sebelah barat dengan desa Jambesari, sebelah selatan dengan Desa Wajak, sebelah timur dengan desa Ngadireso dan Dawuhan. Keadaan penduduk yang ada di Desa Karanganyar rata-rata bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini dikarenakan desa ini merupakan dataran tinggi dan tanah memiliki kualitas yang bagus untuk digunakan sebagai lahan pertanian. Banyak perkebunan, pertanian yang ada di desa ini, namun ada juga beberapa orang yang memiliki pertanian.

Proses transfer budaya kepada anggota baru komunitas disebut sosialisasi. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya di mana individu hidup dan kemudian melalui interaksi antara pengalaman dan individu. Sosialisasi bertujuan agar peserta KKM UIN Malang Kelompok 125 UIN Malang 2022 dapat beradaptasi dengan norma-norma sosial masyarakat desa Karanganyar Poncokusumo, diterima sebagai anggota masyarakat dan menjalin hubungan antara masyarakat dengan peserta KKM. Hasilnya, masyarakat menerima peserta KKM dan menyetujui program kerja yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022 oleh peserta KKM, bekerja sama dengan kepala desa dan masyarakat desa.



**Gambar 1.** Sosialisasi dengan kepala desa dan masyarakat

Gotong royong merupakan budaya yang telah berkembang secara turun temurun sebagai warisan dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Gotong royong adalah pekerjaan masyarakat, usaha untuk membantu. Gotong royong mengandung nilai-nilai sosial yang diperlukan untuk pembangunan masyarakat. Kegiatan gotong royong pada hari Minggu 25 Desember 2022 di Kecamatan Poncokusumo, Desa Karanganyar, Kabupaten Malang, bertujuan untuk membersihkan jalan, selokan, taman, tanaman, dan balai Desa Karanganyar secara kolektif. Hal ini membuat lingkungan menjadi lebih bersih, sehingga menimbulkan rasa nyaman di masyarakat.



**Gambar 2.** Potret Gotong Royong Bersama Masyarakat.

Sebagai tanggapan atas kurangnya pendidikan di Indonesia, pemerintah telah memperkenalkan beberapa program pendidikan, seperti wajib belajar sembilan tahun (UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Program pemerintah ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi anak-anak dalam pendidikan. Selain pemerintah, pihak-pihak lain juga terlibat dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Seperti mahasiswa KKM UIN Malang kelompok 125 UIN Malang 2022 yang menyelenggarakan program bimbingan belajar

dan dekorasi kelas bagi siswa sekolah dasar di Desa Karanganyar, Kecamatan Poncokusumo. Peluncuran program ini dilaksanakan pada hari Jumat 23 Desember 2022 di SDN 2 Karanganyar.



**Gambar 3.** Penutupan Program Bimbingan Belajar dan Dekorasi Kelas

Letak desa yang strategis dan mempunyai banyak lahan produktif menjadikan desa ini sangat cocok untuk memproduksi bahan mentah atau bahan produksi bahkan bahan pangan. Contohnya saja jamur. Jamur yang merupakan bahan pangan sering dijadikan lapangan pekerjaan bagi warga disini. Jamur yang mungkin biasa dianggap sebelah mata, namun jika dikelola dengan baik hasilnya sangat menjanjikan. Sebenarnya perawatan jamur sangatlah mudah, jamur ini tumbuh tergantung dengan kondisi cuaca sekitar. Berbicara mengenai modal, modal dari jamur sendiri tergantung dengan luas lahan yang dimiliki dengan produsen. Hal ini menjadikan usaha jamur sangat ramah modal. Karena jamur tergantung dengan modal yang dimiliki seorang produsen.



**Gambar 4.** Foto bersama pemilik UMKM budidaya jamur



Selain UMKM jamur juga terdapat UMKM roti goreng. UMKM roti goreng ini sangat menarik perhatian. Roti goreng ini selain pembuatannya yang mudah tetapi rasanya juga sangat enak. Roti ini sangat menarik perhatian karena harganya yang murah menjadikan masyarakat melirikinya. Namun, karena adanya Covid 19 ini produksi roti goreng juga terkena imbasnya yang seharusnya memperoleh keuntungan tapi tidak mau harus menelan kepahitan karena mengalami kerugian.



**Gambar 5.** Membantu Kegiatan Produksi UMKM Roti Goreng

Roti goreng yang bisa dibilang jajanan pasar ini tidak ketinggalan peminat. Namun terkadang produsen mengalami kesulitan jika bahan produksi mengalami peningkatan. Tetapi harga roti goreng tetap sama seperti awal. Karena tidak menutup kemungkinan jika harga roti goreng meningkat para pembeli akan hilang bahkan bisa beralih ke jajanan modern yang lebih menarik dan tentunya murah.

UMKM yang merupakan sebuah usaha masyarakat sudah sepatutnya tersentuh oleh tangan generasi muda. Dengan maksud bukan generasi muda mengambil alih usaha tersebut melainkan generasi muda melakukan pengembangan. Contohnya saja dalam model pemasaran dengan adanya generasi muda sangat menguntungkan. Karena generasi muda yang melek teknologi ini bisa memperluas pasaran produk bukan hanya di sekitar Karanganyar saja.

## **KESIMPULAN**

Hadirnya pengabdian mahasiswa di masyarakat memang ditunggu-tunggu oleh masyarakat kabupaten Malang, dengan adanya program kerja Kuliah Mahasiswa ini masyarakat banyak terbantu dalam pengembangan dan penyelesaian masalah pada program kegiatan yang

ada pada masyarakat diantaranya peribadatan, pendidikan dan perekonomian desa karanganyar, kecamatan Poncokusumo, kabupaten Malang.

Dengan adanya Kerja Kuliah Mahasiswa ini memiliki keuntungan terbantunya masyarakat pada kegiatan-kegiatan yang belum bisa dilaksanakan masyarakat contohnya pembelajaran tambahan kepada siswa-siswa desa karanganyar, pengembangan keterampilan pada siswa sekolah yang ditempati mahasiswa KKM UIN Malang. keuntungan juga di dapat oleh mahasiswa yang melaksanakan KKM yaitu bermanfaatnya ilmu yang didapatkan selama melaksanakan pendidikan dan menjadi semakin dewasa karena ditempa dan dilatih lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat sekitarnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Amir, F. R., & Nasution, S. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan. Qardhul Hasan: Media pengabdian kepada masyarakat, 3(1), 61-73.
- [2] Muin, I. A., Zhafirah, N., Husnaini, A., Hanifah, N., Matondang, L., Windari, R. I., & Wulandari, R. (2021). Pemberdayaan Pendidikan bagi Masyarakat Melalui Program KKN DR 31 di Desa Kota Datar Hamparan Perak Deli Serdang Tahun 2021. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5(2), 21-31.
- [3] Undang Undang No 12 Tahun 2012, n.d
- [4] Yunasaf, U., & Darwis, R. S. Wawasan Sosial Kemasyarakatan dan Pendekatan Sosial Dalam KKNM-PPMD Integratif Unpad.
- [5] Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 6(1), 62-71.
- [6] Safei, A. A., Ono, A., & Nurhayati, E. (2020). Pengembangan Masyarakat Perspektif Islam dan Barat.